BAB III
METODOLOGI DESAIN

3.1 Rancangan Penelitian

Design Thinking adalah metode yang berfokus pada pemecahan masalah dan inovasi dengan menempatkan pengguna sebagai prioritas utama. Metode ini memiliki berbagai keunggulan, seperti merangsang kreativitas, memahami kebutuhan pengguna lebih mendalam, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam penelitian tugas akhir ini, lima tahap *Design Thinking* yang diterapkan adalah:

a. *Emphatize*

Majalah tetap relevan di era digital karena memberikan pengalaman fisik yang tidak dapat ditiru oleh platform digital. Artikel dari IDN Times dan Fimela.com membahas nostalgia majalah era 90-an, yang memicu permintaan majalah dengan gaya tersebut, termasuk desain visual khas, foto band saat tampil, dan liputan musik terkini. Desain buku ini menggabungkan layout 90-an dengan berita musik terkini, menanggapi kebutuhan informasi yang menghibur dan mendidik.

b. Define

Pada tahap ini, peneliti mengeksplorasi majalah keluaran tahun 90-an untuk memahami karakter desainnya dan meneliti gaya hidup yang sedang tren saat ini.

c. *prototype*

Peneliti merancang konsep karya dengan mereplikasi majalah bergaya retro 90-an dengan merek ternama dalam dunia majalah musik, yaitu Rolling Stone. Karena Rolling Stone belum ada pada tahun 90-an, peneliti membuat edisi khusus Rolling Stone tahun 90-an.

a. *Test*

Pada tahap ini, peneliti merangkum temuan terkait uji coba prototipe dan mengevaluasi apakah prototipe tersebut memenuhi persyaratan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Penilaian

komprehensif terhadap keberhasilan dan kinerja prototipe diperoleh setelah serangkaian pengujian menyeluruh.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi., yang kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan secara deskriptif tanpa menggunakan angka atau statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam, memperoleh wawasan kontekstual, dan menggambarkan karakteristik kualitatif dari data yang terkumpul.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di toko majalah di Blok M, tepatnya di Jl. Melawai 5, RT.3/RW.1, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data yang diambil oleh peneliti menggunakan. cara wawancara dan literatur

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Om Pangap, seorang penjual majalah dan penikmat musik di Blok M Jakarta. Tujuannya adalah untuk memperkuat data terkait majalah dan gaya hidup 90-an. Beberapa poin penting dari wawancara ini adalah:

1. Peningkatan permintaan majalah musik saat ini, meski sulit ditemukan.
2. Pengaruh besar majalah pada era 90-an dalam berbagai aspek seperti otomotif, gaya hidup, dan musik.
3. Daya tarik majalah musik terletak pada poster dan berita terbaru.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan di Blok M, Jl. Melawai 5, untuk melihat perkiraan rentang usia pengunjung toko majalah.

3.4.3 Literatur

Literatur digunakan untuk mendukung penelitian terkait industri media cetak yang mengalami penurunan akibat kemajuan teknologi informasi. Fokus penelitian adalah pada pengaruh majalah remaja terhadap gaya hidup anak muda dan karakteristik desain majalah remaja era 90-an di Indonesia.

3.5 Teknik Analisa Data

Laporan ini menyoroti kelompok remaja berusia 18-28 tahun yang tertarik dengan berita musik terkini dan gaya hidup 90-an. Penelitian ini ditujukan pada mereka yang memiliki ketertarikan terhadap musik Indonesia dan unsur-unsur retro, mencakup gaya berpakaian, hobi, dan benda-benda dari era tersebut.tahun.

3.5.1 Analisa *Segmentation*, *Targeting*, dan *Positioning*

- **Segmentasi**

  Remaja berumur 18-28 tahun yang tertarik dengan berita musik terkini dan gaya hidup 90-an.

- ***Targeting***

  Konten majalah ini dirancang untuk menarik remaja yang tertarik dengan gaya hidup era 90-an dan dunia musik.

- ***Positioning***

  Majalah ini memiliki halaman yang bisa dijadikan poster, chord lagu, dan sebagai barang koleksi, serta menyediakan platform untuk memahami tentang musik.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

3.5.2 SWOT

Internal / External	Strange	Weaknesses
	Saat ini, tren gaya 90-an sedang kembali digemari, membuat majalah ini berpotensi menarik perhatian pembaca yang menyukai estetika tersebut. Majalah ini menargetkan audiens yang spesifik, yaitu penggemar musik 90-an. Pendekatan ini akan membantu dalam menentukan konten dan gaya majalah.	Biaya produksi majalah bisa mahal, terutama jika menggunakan bahan berkualitas tinggi dan teknik pencetakan yang rumit. Jangkauan majalah cetak mungkin terbatas dibandingkan dengan media digital.
Opportunity		
Ketertarikan terhadap musik era 90-an semakin bertambah, memberikan peluang bagi majalah ini untuk memperluas jangkauan audiens. Platform digital bisa dimanfaatkan untuk meraih audiens yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pembaca.	Menggunakan gaya desain 90-an dan unik untuk platform digital. Buatlah website atau media sosial yang menggunakan gaya 90-an untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pembaca. mempromosikan di acara acara musik	Platform Digital untuk Memperluas Jangkauan: Manfaatkan platform digital untuk mempromosikan majalah cetak, memperluas jangkauan pasar, dan mengatasi keterbatasan format cetak.
Threats		
Perubahan tren musik yang terus menerus mengharuskan majalah ini untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru agar tetap relevan. Munculnya media digital baru bisa mengancam keberadaan majalah cetak. Ketidakstabilan ekonomi dapat mengurangi daya beli masyarakat, sehingga mereka mungkin enggan membeli majalah. Platform streaming musik menyediakan akses ke jutaan lagu dengan harga terjangkau, yang bisa menjadi ancaman bagi majalah musik.	Memanfaatkan gaya dan nostalgia era 90-an untuk menonjolkan diri dari para pesaing. Sediakan konten eksklusif di majalah cetak yang tidak dapat diakses di platform digital untuk menarik pembaca agar membeli majalah.	Ikuti tren musik terkini untuk menjaga relevansi: Amati tren musik terbaru agar majalah ini tetap relevan dan menarik bagi pembaca.

3.5.3 Data Analisis

Kompas Gramedia Group memulai penerbitan majalah Intisari pada 19 Juni 1963. Pada 5 Januari 1977, mereka meluncurkan majalah HAI, yang ditargetkan untuk remaja pria berusia 15-25 tahun. Majalah ini terkenal dengan nuansa nakal dan jahilnya, cocok dengan karakter target pembacanya. HAI berisi komik, informasi teknologi, dan lainnya, dengan komik sebagai konten utama.

Tabel 3. 1 Perbandingan

Faktor	Majalah Hai	Rolling Stone
Target Audiens	Remaja dan juga dewasa muda di indonesia	Dewasa muda dan pecinta musik di seluruh dunia
Konten	Fashion, musik, budaya pop, gaya hidup, dan hiburan	Musik, politik, budaya, dan berita
Gaya Bahasa	Santai, informal, dan mudah dipahami	Formal, informatif, dan kritis
Frekuen Terbit	Mingguan	Dua mingguan

Saluran Distribusi	Warung, toko buku, dan supermarket	Langganan, toko buku, dan bandara
Kekuatan	Merek yang kuat, konten yang relevan, jaringan distribusi yang luas	Merek global, jurnalisme berkualitas tinggi, pengaruh budaya
Kelemahan	Penurunan minat pada media cetak, persaingan ketat	Harga yang mahal, distribusi terbatas di luar Amerika Serikat
Peluang	Pertumbuhan pasar online, diversifikasi sumber pendapatan, ekspansi ke pasar baru	Ekspansi global, kolaborasi dengan musisi, pengembangan platform digital
Ancaman	Perubahan perilaku konsumen, gangguan teknologi, persaingan dari platform media sosial	Perubahan selera musik, krisis ekonomi, regulasi media yang ketat

Tabel 3. 2 Perbandingan

Elemen Layout	Majalah Hai 1990	Majalah Hai 2000	Majalah Hai 2013
Cover	Foto penuh halaman dengan judul besar dan mencolok	Foto penuh halaman dengan judul besar dan mencolok	Foto penuh halaman dengan judul besar dan mencolok, ditambah elemen grafis yang lebih modern
Warna	Palet warna yang cerah dan berani	Palet warna yang lebih muted dengan beberapa warna cerah	Palet warna yang lebih modern dengan kombinasi warna yang lebih berani
Gambar	Fotografi realistik dengan fokus pada orang dan gaya hidup	Fotografi realistik dan digital dengan fokus pada orang, gaya hidup, dan fashion	Fotografi digital dengan fokus pada fashion, selebriti, dan tren terkini
Iklan	Iklan yang lebih tradisional dengan teks dan gambar yang lebih banyak	Iklan yang lebih modern dengan kombinasi teks, gambar, dan video	Iklan yang lebih terintegrasi dengan konten editorial

3.5.4 Hasil dan Analisis Data

Majalah Rolling Stone berfokus pada musik, budaya pop, dan politik. Didirikan pada tahun 1967, majalah ini awalnya dikenal karena liputannya tentang musik rock dan ulasan album. Seiring waktu, Rolling Stone memperluas

jangkauannya untuk mencakup berbagai genre musik, selebriti, film, televisi, dan berita politik. Rolling Stone terkenal dengan artikel fitur mendalam, wawancara eksklusif, dan foto-foto ikonik. Majalah ini tetap menjadi salah satu publikasi paling berpengaruh dalam budaya pop dan jurnalisme musik.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA